

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit *coronavirus* 2019 (covid 19) adalah penyakit infeksi yang dapat menular dan menyebabkan kematian yang saat ini menjadi pandemi global. Pada awal tahun 2020, jutaan orang banyak yang terpapar Covid-19 sehingga menyebabkan kematian sekitar 2,67% (Kemenkes RI, 2020). Virus covid-19 dapat menyerang siapapun tidak mengenal usia namun yang rentan terpapar Covid-19 pada seseorang yang memiliki kekebalan tubuh yang sangat lemah. Covid-19 merupakan virus yang dapat menular dan menyebabkan kematian pada hewan dan manusia. Covid-19 kasusnya juga bisa menyerang pernapasan mulai dari flu ringan, namun gejala yang paling ditemukan yakni demam, kelelahan dan batuk (Kemenkes RI, 2020).

Pandemi global Covid-19 di Indonesia diumumkan pada 11 maret 2020. Diketahui di Indonesia sendiri terdapat masyarakat yang masih banyak ditemukan meremehkan virus Covid-19 dan tidak menjalankan protokol kesehatan yang sudah menjadi kebijakan pemerintah, sehingga resiko penyebaran Covid-19 bertambah. Oleh karena itu, tidak cukup hanya melakukan kebijakan pelaksanaan protokol kesehatan, akan tetapi perlu dilakukan kebijakan-kebijakan lain yang efektif memutuskan rantai Covid-19 dengan cara salah satu nya melakukan upaya vaksinasi (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Vaksinasi yang telah di gunakan di Indonesia menurut kemenkes RI terdapat 6 jenis vaksin *diantaranya Synovac, Astrazenca, Sinopharm, Pfizer, Moderna, Novavax*. Dari ke 6 jenis vaksin yang ada di Indonesia mempunyai syarat-syarat khusus sebelum dilakukan vaksinasi, ada kriteria yang bisa mendapatkan vaksin tersebut, diantaranya adalah : terkonfirmasi Covid-19, memiliki riwayat ISPA (Infeksi saluran pernafasan akut), memiliki riwayat alergi berat, memiliki riwayat jantung, memiliki riwayat ginjal, mengidap penyakit rematik, mengidap penyakit saluran pencernaan kronis, tidak sedang demam ($\geq 37,5^{\circ}\text{C}$), tekanan darah tidak boleh lebih dari (140/90), bagi yang memiliki riwayat asma harus dilakukan dalam kondisi normal, dan bagi penderita HIV angka CD4 > 200, mengidap penyakit DM, sedang menjalankan terapi aktif jangka panjang terhadap kelainan darah (Reyhan, A.D., 2021)

Banyaknya jenis vaksin yang telah disebutkan diatas dengan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah yaitu tanpa di pungut biaya sepersenpun masih banyak masyarakat yang tidak ingin melakukan vaksinasi dengan berbagai macam alasan seperti memiliki kekhawatiran terkait kehalalannya, tentang efek samping dari vaksin tersebut, masyarakat khawatir tubuh tidak bisa mengendalikan vaksin dan justru akan menyebabkan penyakit dan kematian setelah divaksinasi.

Sebagai salah satu contoh terdapat permasalahan di Desa Lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep yang berpenduduk 7.048 jiwa dengan usia 0 - >50 tahun, dimana masyarakat tersebut banyak yang belum melakukan vaksinasi covid-19 yang berkisar 67% dimana dari jumlah tersebut terdapat hasil data masyarakat yang belum terjadwal namun bersedia melakukan vaksinasi 11%,

dan masyarakat yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi 52% sedangkan pada masyarakat yang komorbid 4%, dan masyarakat yang hanya melakukan vaksinasi berkisar 33%. Dari hal tersebut masyarakat yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi akibatnya memiliki dampak penyebaran Covid-19 yang menyebabkan 2 orang meninggal dunia dan terdapat 12 orang yang terpapar covid-19 namun sembuh. Dengan kejadian tersebut masih banyak masyarakat yang lalai tidak melakukan vaksinasi yang dikhawatirkan pada saat ini takut terpapar Covid-19 varian omicron. dimana varian omicron memiliki daya tular lima kali lipat dari varian delta (Nur. F.A, 2021). Kemungkinan masyarakat tidak melakukan vaksinasi Covid-19 dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang masih rendah terhadap vaksin covid-19 yang telah diprogramkan oleh pemerintah seperti terkait kekhawatiran kehalalannya, ketakutan efek samping,meragukan manfaatnya dan keamanannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di daerah Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep masih banyak masyarakat yang belum menerima vaksin. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep terhadap vaksin Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep terhadap vaksin Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep terhadap vaksin Covid-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep terhadap manfaat vaksin Covid-19.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep terhadap kehalalan vaksin Covid-19.
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep terhadap keamanan vaksin Covid-19.
4. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep terhadap efek samping vaksin Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan menjadi kajian untuk program meningkatkan pengetahuan kesehatan kepada masyarakat terhadap vaksin Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi kepada petugas layanan kesehatan apa saja yang masih belum diketahui masyarakat terhadap vaksin Covid-19.

1.5 Ruang Lingkup & Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di di Desa Lenteng timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep terhadap vaksin Covid-19 yang meliputi manfaat, kehalalan, keamanan dan efek samping vaksin, dengan jumlah penduduk 2.979 jiwa dengan usia antara 18-59 tahun yang terjadwal namun tidak bersedia melakukan vaksinasi, dimana penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 februari – 31 maret 2022.

1.5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pengambilan data yang menggunakan kuesioner memerlukan kejujuran responden. Dan data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan didasarkan oleh hasil kuesioner.

1.6 Definisi Istilah

1. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan adalah suatu hal yang dapat dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek yang diterima melalui panca indera baik berupa pendengaran, penglihatan perasaan dan penciuman. yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat Desa Lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kab Sumenep terhadap vaksin Covid-19.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia atau individu yang berhubungan dalam suatu tempat. Yang dimaksud masyarakat dalam penelitian

ini yaitu (Desa lenteng Timur, Kecamatan Lenteng, Kab Sumenep) yang tidak bersedia melakukan vaksinasi Covid-19.

3. Vaksin Covid-19

Vaksin Covid-19 adalah produk antigen berupa mikroorganisme yang telah melalui uji klinis yang telah diolah sehingga aman digunakan dan memberikan manfaat kekebalan tubuh supaya tidak terpapar Covid-19.

4. Manfaat Vaksin

Manfaat vaksin adalah suatu keadaan yang memberikan hasil positif terhadap masyarakat sehingga tidak rentan terpapar Covid-19 contohnya memiliki kekebalan tubuh sehingga tidak mudah terpapar Covid-19 dan mengurangi dampak apabila tertular Covid-19.

5. Kehalalan Vaksin

Kehalalan adalah suatu hal diperbolehkannya oleh syariat untuk mendapatkan sertifikat halal dari MUI sehingga masyarakat tidak ragu melakukan vaksinasi Covid-19.

6. Keamanan Vaksin

Keamanan vaksin adalah suatu prioritas utama agar tidak menyebabkan kejadian yang fatal dimana tidak menyebabkan kesalahan permanen sehingga tidak menyebabkan kematian, toksisitas dan kematian contohnya telah melalui tahapan uji klinis serta sudah *Emergency Use Of Authorization* (EUA) dari BPOM.

7. Efek Samping Vaksin

Efek samping vaksin merupakan suatu kondisi setelah melakukan vaksinasi yang tidak diinginkan oleh masyarakat yang dapat membahayakan/merugikan contohnya demam, pusing, menggigil, nyeri sendi, pingsan, reaksi anafilaksis.